

# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.907>

Vol. 7 No. 1 (2024).  
pp. 1114-1120

## Research Article

# Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Aulia Ramdanu<sup>1</sup>, Abdul Hayyie Al Kattani<sup>2</sup>, Wido Supraha<sup>3</sup>

1. Universitas Ibn Khaldun, Bogor; [ramdanu@gmail.com](mailto:ramdanu@gmail.com) 
2. Universitas Ibn Khaldun, Bogor; [alkattani@gmail.com](mailto:alkattani@gmail.com)
3. Universitas Ibn Khaldun, Bogor; [wido.supraha@uika-bogor.ac.id](mailto:wido.supraha@uika-bogor.ac.id)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 12, 2023

Revised : November 26, 2023

Accepted : December 17, 2023

Available online : January 28, 2024

**How To Cite:** Aulia Ramdanu, Abdul Hayyie Al Kattani and Wido Supraha (2024) "Principal Leadership in Improving Teacher Performance", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(1), pp. 1114-1120. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i1.907

## Principal Leadership in Improving Teacher Performance

**Abstract.** The purpose of this study is to describe the leadership of the principal as a leader and manager in schools at SDN 01 Pagi, Central Jakarta. This study uses a descriptive qualitative approach. The participant in this research is the principal of the school. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The results show that the principal in carrying out his duties and functions uses a democratic leadership style. As a leader and manager, the principal is able to create a conducive atmosphere between teachers who have different school origins, build cooperation with parents in participating in maintaining and developing schools, providing facilities to improve information technology capabilities for their subordinates.

**Keywords:** Leadership, Principal, Teacher Performance.

**Abstrak. Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader dan manajer dalam sekolah di SDN 01 Pagi Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil menunjukkan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Sebagai leader dan manager, kepala sekolah mampu menciptakan suasana kondusif antara guru yang mempunyai asal sekolah yang berbeda, membangun kerjasama dengan orang tua dalam ikut serta menjaga dan mengembangkan sekolah, mengadakan sarana dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi bagi bawahannya.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

## PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi ini muncul beberapa tuntutan dan perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tuntutan yang sangat menjadi tujuan adalah adanya pendidikan yang bermutu. Dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam sistem pendidikan di suatu sekolah. Yang menjadi pondasi dasar yaitu manajemen dan penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Dengan manajemen yang baik diharapkan dapat menyesuaikan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menjawab tuntutan masyarakat.

Upaya demi upaya dilakukan akan tetapi permasalahan kualitas dan mutu masih menjadi permasalahan utama. Berbagai usaha dan upaya untuk menemukan titik persoalan diantara ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya: (1) lembaga pendidikan yang berfokus kepada pendekatan produksi; (2) penyelenggaraan yang masih lemah dalam segi manajemen pendidikan dan sekolah; (3) kualitas dan mutu SDM yang masih rendah diantaranya kepala sekolah yang masih memiliki kompetensi yang tidak memenuhi standar dalam membawa sekolah menjadi sekolah yang unggul; (4) kurang peran serta masyarakat sekolah dalam bekerja sama menentukan kebijakan sekolah.

Dalam permasalahan diatas diperlukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pendidikan antara lain manajemen sekolah yang baik. Diantara pokok permasalahan dalam manajemen sekolah adalah melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebijakan dalam pendidikan. Sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat vital dalam sebuah sekolah sehingga kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Pemberdayaan SDM merupakan tugas pokok dari kepala sekolah. Karena kepala sekolah adalah penentu dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki peranan sangat strategis yaitu sebagai tenaga pendidik, manager sekolah, administrator dan supervisor satuan pendidikan yang dipimpinnya. Lancar atau tidaknya peningkatan mutu pendidikan suatu lembaga tidak hanya ditentukan oleh SDM guru saja, melainkan ditentukan juga oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah (Indrafachrudi, 2006)

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi

ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain, agar ia mau berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan (Maman Ukas :2004).

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu indikator yang urgen dalam peningkatan profesionalitas guru yang dapat meningkatkan kinerja guru . dalam penelitian yang berhubungan dengan kinerja guru, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. (Gading dan Ismiyati, 2015).

Seorang kepala sekolah harus dapat memposisikan dirinya sebagai manager dan leader, dengan kedua hal itu maka dapat dipastikan sekolah dapat berkembang menjadi baik dan maju. Kepala sekolah sebagai manager, maksudnya adalah kepala sekolah harus memiliki sikap tegas, bertanggung jawab, dan mampu melakukan supervisi untuk memastikan apa yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan yang ditentukan. Hal tersebut sempurna jika kepala sekolah mampu memposisikan dirinya sebagai leader yang mampu menetapkan visi, misi dan perencanaan yang matang dan terarah , sehingga selain sekolah berjalan dengan benar , tetapi sekolah juga berjalan pada jalan yang benar. (Nurtanio Agus Purwanto: 2019)

Sekolah SDN 01 Pagi Jakarta Pusat merupakan gabungan dari sekolah sebelumnya 01 yang lama dan 03 Pagi Jakarta Pusat. Kedua sekolah tersebut derketan satu sama lain . akan tetapi dengan jarak yang berdekatan akan tetapi pendidik dan tenaga kependidikan antara kedua sekolah tersebut saling bermusuhan. Bahkan pernah hampir terjadi tindakan kekerasan yang timbul dari perselisihan kedua sekolah tersebut. Kondisi yang tidak stabil tersebut berakibat terhadap profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan letak sekolah yang strategis di ibukota Jakarta. Penting untuk meneliti peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik. Seolarang kepala sekolah yang merupakan manager dan leader dituntut untuk dapat mengatasi dan memberikan solusi dalam permasalahan diatas.

Dalam penelitian sebelumnya yang memfokuskan terhadap satu unit sekolah saja, seperti penelitian yang dilakukan oleh Bahler Siregar yang meneliti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA 7 Padangsidempuan Sumatra Utara. Penelitian hanya berfokus terhadap kinerja guru saja. Sementara tdiak jauh bedanya penelitian yang dilakukan oleh Yeni Puspitasari yang meneliti pengatuh manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui langkah dan strategi kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dan sinergitas dalam sekolah yang sebelum terjadi perselisihan antara pendidik dan tenaga kependidikannya. Hal ini juga sebagai pembelajaran bagi calon leader dan maanager dalam sekolah.

Fokus dalam penelitian yang digunakan yaitu : (1) menjelaskan dan menganalisis mengenai gaya kepemimpinan yang digunakan dalam usaha meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan ; (2) mendeskripsikan strategi yang digunakan kepala sekolah dalam usaha meningkatkan kinerja setelah sekolah mengalami penggabungan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono : 2009)

Metode dalam penelitian ini adalah dengan in depth interview atau wawancara mendalam karena hendak mengkaji lebih dalam tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik. Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas. Oleh karena itu sebagai peneliti kami berusaha semaksimal mungkin hasil wawancara sebagai penulisan jurnal ini. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap objek yaitu Kepala Sekolah SDN 01 Jakarta Pusat yang menjadi tolak ukur dalam penulisan jurnal ini sehingga data dan hasil penelitian didapatkan secara akurat dan menyeluruh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian di SDN 01 Pagi Jakarta Pusat adalah gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN 01 Pagi Jakarta Pusat dalam meningkatkan kinerja setelah terjadinya penggabungan 2 sekolah dengan gaya demokratis.

Hal ini dapat terlihat sikap terbukanya kepala sekolah dalam menerima saran, kritik dan masukan. Sebelum Kepala Sekolah menjabat sebagai SDN 01 Pagi Jakarta pusat, instruksi pertama yang diberikan oleh Sudin bagaimana menyatukan hati-hati pendidik dan tenaga pendidik yang dari dua sekolah berbeda. Setelah itu maka membangun kerja sama antara pendidik dalam menjalankan visi, misi dan tujuan sekolah.

Kepala sekolah juga membangun hubungan yang harmonis antara pendidik dan tenaga pendidik bahkan dengan wali peserta didik. Dengan gaya kepemimpinan yang demokratis semua warga sekolah menjadi nyaman dan tenang. Sehingga terjalinnya harmonisasi dalam bekerja, mendidik dan membina peserta didik. Dalam menyatukan antara pendidik dan tenaga pendidik yang memiliki perbedaan pandangan, kepala sekolah berusaha untuk menyatukan visi misi dan tujuan yang hal tersebut tampak dalam rapat unit kerja. Yang sebelumnya mereka satu sama lain memiliki perbedaan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah, sehingga suasana rapat dapat cair, satu sama lain memberikan pendapatnya tanpa adanya perbedaan. Ini merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang demokratis yang dapat menghargai pendapat orang lain, siap berbeda dan berbedaan tidak untuk diperdebatkan melainkan diambil hikmahnya. (Usman: 2014)

Salah satu gaya kepemimpinan yang dapat dengan efektif mempengaruhi bawahan untuk meningkatkan kinerja bawahan adalah demokratis. Gaya kepemimpinan demokrasi dalam melaksanakan tugasnya, pemimpin mau menerima saran-saran dari bawahan dan bahkan kritikan-kritikan dimintanya dari mereka demi suksesnya pekerjaan bersama. Pemimpin memberi kebebasan yang

cukup kepada bawahannya karena menaruh kepercayaan yang cukup bahwa mereka itu akan berusaha sendiri menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Secara garis besar gaya demokratis adalah : (a) pandangannya bertitik tolak bahwa manusia adalah makhluk yang termulia di dunia; (b) selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan tujuan pribadi dari para bawahannya; (c) senang menerima saran pendapat dan kritik dari bawahan; (d) selalu berusaha menjadikan bawahan lebih sukses daripada dirinya; (e) selalu berusaha mengutamakan kerjasama dan teamwork dalam usaha mencapai tujuan ; (f) berusaha mengembangkan kapasitas diri sebagai pribadi sebagai pemimpin. (Sri Rahmi : 2018)

Kepemimpinan kepala sekolah memerlukan seseorang yang mempunyai kapabilitas dalam menjalankan sekolah dengan cara yang telah digariskan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin wajib mempunyai kemampuan mempengaruhi, mengajak, mensupport membimbing dan memaksa. Kepemimpinan adalah hubungan antara orang dengan proses komunikasi satu sama lain yang saling bertalian dengan tugas pemimpin dan tugas bawahan. Maksudnya yaitu kepemimpinan adalah aktivitas yang dilakukan seseorang agar mencapai tujuan yang dimaksud agar dapat bekerja sama dan saling tolong menolong dalam melaksanakan tugas bersama.

Diantara fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor antara lain : (1) membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.(2)berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat yang diperlukan sekolah termasuk media instruksional yang diperluakn bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.(3) berusaha mengembangkan, menacari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.(4) membina kerjasama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah yang lainnya.(5)berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah antara lain dengan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah dan atau menarahkan mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing. (6) membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan komite sekolah dan instansi-instansi lain dlaam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa

Kepala sekolah SDN 01 Pagi Jakarta Pusat memiliki strategi yang baik dalam megikutsratakan orang tua peserta didik dalam ikut andil membangun, merawat mengembangkan dan menjaga kenyamanan sekolah. Dalam kasus yang dialami oleh Kepala sekolah ketika terjadi pagar yang runtuh karena faktor alam. Kepala sekolah telah berusaha untuk mempebaiki melalui mengajukan perbaaikan melalui jalur pemerintah. Akan tetapi, tanpa adanya support dari pemerintah selama hampir 2 tahun lebih maka Kepala Sekolah SDN 01 Pagi Jakarta Pusat, meminta insiatif dari orang tua peserta didik dalam memperbaiki salah satu fasilitas sekolah yang rusak. Kepala sekolah tidak secara spontan meminta nominal biaya kepada orang tua peserta didik, namun beliau meminta bagi siapa yang dapat memberikan sumbangan dalam bentuk bahan-bahan bangunan maka sialhkan untuk di salurkan ke sekolah. Maka perbaikan tidak memerlukan waktu lebih dari 1 tahun dan fasilitas kembali menjadi sedia kala.

Membangun jejaring dan kerja sama merupakan bagian yang mendasar dari kehidupan akademik dan dapat membawa layanan informasi ke arah multimedia. Selain itu, membangun jejaring kerja sama juga penting untuk dilaksanakan karena dapat memainkan fungsi koordinasi dan pengembangan serta memastikan bahwa jaringan yang ada telah terintegrasi dengan rencana pengajaran dan tepat waktu. Membangun jejaring dan kerja sama dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi organisasi yang kekurangan kompetensi atau sumber daya untuk bersinergi dengan organisasi lain yang memiliki aset lengkap. Pada intinya, membangun jejaring dan kerjasama merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah organisasi. (Nurtanio Agus Purwanto; 2019)

Dalam mengembangkan fasilitas sekolah SDN 01 Pagi Jakarta Pusat, Pak Rahmat sebagai kepala sekolah mengembangkan sekolah dengan menyediakan sarana pembelajaran untuk para pendidik dengan menyediakan laptop sekolah, dan fasilitas teknologi informasi untuk sekolah yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini merupakan tanggung jawab seorang kepala sekolah. Dengan pengembangan teknologi dan informasi sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Sehingga guru dapat meningkatkan skill dalam penguasaan teknologi.

Tujuan teknologi informasi menurut Lucas adalah untuk memperoleh keuntungan dibandingkan dengan cara-cara yang manual. Individu dan organisasi menunjukkan inisiatif yang luar biasa dalam menemukan cara untuk menerapkan teknologi informasi guna meningkatkan pelaksanaan kegiatan, mendapatkan keunggulan kompetitif, menyediakan alat produktivitas pribadi untuk karyawan dan bahkan mengubah struktur organisasi. (Nurtanio Agus Purwanto : 121)

Menurut Sardiman ada kompetensi guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru : (1) menguasai bahan ;(2) mengelola program belajar mengajar ; (3)mengelola kelas ; (4)menggunakan media/ sumber ; (5) menguasai landasan-landasan kependidikan; (6)mengelola interaksi belajar-mengajar; (7) untuk memperlancar kegiatan pengelolaan interaksi belajar mengajar, diperlukan kegiatan sarana-sarana pendukung yang lain, termasuk antara lain mengetahui prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. (8) Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah. (abd Majid : 30 )

## **SIMPULAN**

Dalam mengemban tugas sebagai kepala sekolah, Sebagai kepala Sekolah 01 pagi Jakarta Pusat dengan gaya kepemimpinan demokratis. Beliau tidak sewenang-wenang dalam kesehariannya. Kemudian dalam aktivitas kesehariannya beliau sangat memiliki kebijaksanaan, terbuka dan mempunyai emosi yang stabil. Dan yang tidak kalah pentingnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yaitu ; (1) membangun keharmonisan bekerja antara satu sama lain (2) memberikan sarana untuk pengembangan kemampuan dan kinerja pendidik dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi.(3) Mengikutsertakan orang tua dalam mengembangkan sekolah dengan adanya kerjasama diantara keduanya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Majid, Abd. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: PT. Samudra Biru.
- Mulyasa, H.E (2019). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sidiq, Umar. dan Khoirussalim. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Purwanto, N. Agus. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan (Kepala sekolah sebagai manager dan leader)*. Yogyakarta: PT. Pujangga Press
- Suriansyah, Ahmad. dan Aslamiah. (2012). *Menuju Kepala Sekolah Efektif dari teoritis ke praktis*. Solo: PT. Rumah Pengetahuan.
- Rahmi, Sri. (2018). *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Maing, A.AY (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri Satu Atap Riangduli, NTT di masa Pandemi Covid -19*. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 6(4) 1056-1067.
- Siregar, Bahler (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Virtual Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNIMED “Kontribusi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi” ,123-126
- Puspitasari, Yeni (2021). *Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal JMKSP*, 6(1), 88-99.
- Fadhila, A.Rahma (2020). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Saat SFH (Study Frome Home) Di Masa Pandemi Covid -19*. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2) 1-13.
- Sahid, Ali (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. *Jurnal Ilmiah Mandala education*, 7(1) 264-272.
- Hasanah, S. Muawanatul (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19*. *Jurnal Incare*, 1(3)256-279.
- Achmad, A.Kholid (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal MPI*, 1(2) 115-126 .
- Salamudiana (2022). *Peran Guru dalam Proses Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal At-Thullab*, 6(1) 1-15.
- Kurniawati, Emilia (2020). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah*. *Journal Education Research*, 1(2) 134-137.